



newsletter

Tanhana Dharmma Mangrva • edisi 118, Mei 2019



Duta Besar Federasi Rusia Diskusikan Kerja Sama dengan Lemhannas RI (hal. 5)

Alumni T.o.T Lemhannas Harus Kreatif.....	2	Lemhannas RI Selenggarakan <i>E-Learning</i> bagi Peserta PPSA 22.	7
Luhut Binsar Pandjaitan Berikan Kuliah Umum di Lemhannas RI.....	3	Gubernur Lemhannas RI: Pemilu Tidak Perlu Dinodai dengan Konflik Sosial.....	8
Lemhannas RI Adakan Peringatan Isra Mi'raj.....	4	<i>National Defence University</i> Pakistan Kunjungi Lemhannas RI....	9
Duta Besar Federasi Rusia Diskusikan Kerja Sama dengan Lemhannas RI.....	5	Peserta PPRA 59 Lakukan SSLN ke 4 Negara.....	10
Labkurtannas Diskusikan Validasi Pengukuran Ketahanan Nasional.....	6	Peringati HUT ke-54, Lemhannas RI adakan Serangkaian Acara	11

Alumni T.o.T Lemhannas Harus Kreatif

Kedeputian Bidang Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Lemhannas RI menyelenggarakan kegiatan Evaluasi Dampak terhadap para Alumni program *Training of Trainers* (ToT) Nilai-Nilai Kebangsaan atau sekarang disebut Pelatihan Untuk Pelatih (P.U.P), pada Kamis (11/4) di Hotel Novotel Palembang, Sumatera Selatan.

Kegiatan Evaluasi Dampak dibuka oleh Deputi Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Mayor Jenderal TNI (Marinir) Guntur Irianto Cipto Lelono, S.E. Dalam sambutannya, Guntur menyampaikan bahwa Evaluasi Dampak ditujukan untuk mengukur efektivitas keberhasilan program ToT yang telah diselenggarakan oleh Lemhannas.

Sementara Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan Fitriana, S.Sos, M.Si yang juga hadir pada kegiatan ini menyampaikan bahwa para alumni perlu menjaga netralitas selama masa tahapan pemilu mengingat latar belakang peserta yang sangat beragam. Selain itu, alumni dituntut untuk lebih meningkatkan peran dan kontribusinya secara lebih kreatif dalam mengimplementasikan hasil ToT, tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat dan daerah.

Sedangkan, Ali Palita yang merupakan Ketua Alumni ToT Nilai-Nilai Kebangsaan Provinsi Sumatera Selatan Angkatan I, menyatakan bahwa sudah banyak alumni ToT yang melaksanakan sosialisasi nilai-nilai kebangsaan di komunitasnya masing-masing, seperti di

sekolah-sekolah dan universitas. Ali Palita mengatakan bahwa Alumni ToT merasa sangat bangga menjadi bagian dari Lemhannas RI dan berharap rasa kebersamaan di antara seluruh alumni Lemhannas RI yang berdomisili di Sumatera Selatan akan terus meningkat.

Acara ini dihadiri oleh 80 orang peserta yang meliputi 40 orang alumni dan 40 orang peserta dari lingkungan alumni, dengan latar belakang para birokrat, akademisi, widyaiswara dan tokoh masyarakat.

Turut hadir dalam kegiatan Evaluasi Dampak di Palembang yaitu Direktur Renbang Taplai Brigjen Pol Drs. Sumadi, M.Si, Direktur P.U.P Taplai Brigjen Pol Drs. Mulyatno, S.H., M.M., serta Kepala Biro Sumber Daya Manusia Polda Sumatera Selatan Kombes Pol Anthony Agustinus S.IK, S.H.

“ Para alumni dituntut untuk lebih meningkatkan peran dan kontribusinya secara lebih kreatif dalam mengimplementasikan hasil ToT, tanpa harus bergantung pada pemerintah pusat dan daerah.

Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Selatan Fitriana, S.Sos, M.Si





Luhut Binsar Pandjaitan Berikan Kuliah Umum di Lemhannas RI

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan memberikan kuliah umum kepada Peserta PPRA 59, PPSA 22, dan seluruh anggota Lemhannas RI pada Kamis (11/4) di Auditorium Gajah Mada, Gedung Pancagatra Lantai 3, Lemhannas RI.

Luhut di awal paparannya mengatakan bahwa saat ini, rivalitas antara Amerika Serikat dengan Tiongkok sedang menyebabkan ketidakstabilan dalam ekonomi dunia. Luhut menyampaikan bahwa berdasarkan data IMF, pertumbuhan ekonomi dunia akan mengalami penurunan hingga 3,7 persen dan hal tersebut tidak dapat dipisahkan dari keadaan ekonomi Indonesia.

Tiongkok mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam 18 tahun terakhir di bidang ekonomi. Sementara Indonesia, jelas Luhut, juga mengalami pertumbuhan ekonomi hingga menduduki peringkat 15 besar berdasarkan IMF. Di tengah-tengah ketidakstabilan ekonomi tersebut, Luhut mengungkapkan bahwa dunia tetap melihat Indonesia sebagai sebuah *leader* diantara negara-negara berkembang.

Luhut juga memaparkan bahwa berdasarkan data Standard Chartered, Indonesia diprediksi akan menjadi *rising star* di tahun 2030 mendatang. "Hal tersebut lebih cepat dari yang kita duga, dengan GDP sebesar 10 triliun USD dengan asumsi 6 persen dari GDP kita," jelas Luhut.

“Sejauh ini, *Trade War* identik dengan adanya *Trade Deficit* yaitu keadaan keuangan negara dimana angka pertumbuhan impor lebih tinggi dari angka pertumbuhan ekspor.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman Jenderal TNI (Purn) Luhut Binsar Pandjaitan

Berkaitan dengan *Trade War* antara Amerika Serikat dan Tiongkok, Luhut menilai bahwa sejauh ini, *Trade War* identik dengan adanya *Trade Deficit* yaitu keadaan keuangan negara dimana angka pertumbuhan impor lebih tinggi dari angka pertumbuhan ekspor.

Di sisi lain, *Trade War* juga terkait dengan persaingan di bidang teknologi salah satunya seperti rencana Tiongkok untuk meluncurkan internet 6G. "Ada dua hal yang membuat perang dagang menjadi hal penting yaitu *Trade Deficit* dan juga persaingan teknologi," jelas Luhut.

Luhut menyatakan bahwa posisi Indonesia diantara perang dagang tersebut adalah netral. "Indonesia adalah sebuah negara yang terlalu besar untuk memihak pada salah satu kubu. Tidak. Kita cukup mandiri untuk jadi negara sendiri. Jadi tidak akan ada yang bisa mendikte Indonesia," pungkas Luhut.



“Peringatan Isra Mi'raj sebagai peringatan agar terus mengingat Tuhan biar hidup menjadi berkah yang akan memberikan ketenangan dalam kehidupan berkeluarga, sosial, dan juga kehidupan berbangsa.

Ustadz Wijayanto

Lemhannas RI Adakan Peringatan Isra Mi'raj

Lemhannas RI mengadakan Peringatan Isra Mi'raj dengan menghadirkan Ustad Wijayanto sebagai Penceramah pada Senin (15/4) di Auditorium Gajah Mada, Gedung Pancagatra Lantai 3, Lemhannas RI.

Peringatan Isra Mi'raj tersebut yang dihadiri oleh seluruh jajaran Lemhannas RI tersebut dibuka oleh Deputi Bidang Pendidikan Tingkat Nasional Lemhannas RI Mayjen TNI Karsiyanto yang mewakili Gubernur Lemhannas RI.

Karsiyanto dalam membacakan sambutan Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa Isra Mi'raj merupakan peristiwa penting bagi umat Islam karena pada peristiwa tersebut, umat Islam melalui Nabi Muhammad SAW mendapat perintah dari Allah SWT untuk menunaikan salat lima waktu.

Tema “Meneguhkan Semangat Moderasi Beragama dalam Kebangsaan” yang diangkat pada peringatan Isra Mi'raj hari ini, jelas

Karsiyanto, dirasa sangat penting karena mengandung makna untuk menjadikan peristiwa Isra Mi'raj sebagai hikmah dalam kehidupan manusia sebagai makhluk dengan pencipta-Nya serta juga dalam kehidupan bermasyarakat.

Sementara itu, Ustad Wijayanto yang hadir sebagai penceramah mengatakan bahwa peringatan Isra Mi'raj ini dimaksudkan sebagai peringatan agar terus mengingat Tuhan agar hidup menjadi berkah. Keberkahan, jelas Ustad Wijayanto, akan memberikan ketenangan dalam kehidupan berkeluarga, sosial, dan juga kehidupan berbangsa.

Ustad Wijayanto menambahkan bahwa Isra dan Mi'raj tidak dapat dipisahkan. Isra, jelasnya merupakan perjalanan horizontal sedangkan Mi'raj merupakan perjalanan vertikal. Sementara Mi'raj, lanjut Ustad Wijayanto, tidak diterima jika Isra belum dilaksanakan. “Mi'raj tidak diterima jika Isra belum dilaksanakan. Seperti orang yang salat tapi salatnya tidak diterima karena belum melaksanakan zakat,” lanjutnya.

Duta Besar Federasi Rusia Diskusikan Kerja Sama dengan Lemhannas RI

Duta Besar Federasi Rusia untuk Indonesia Lyudmila Vorobieva didampingi oleh Perwakilan Atase Pertahanan Federasi Rusia Captain (N) S. Zhevnovaty lakukan kunjungan ke Lemhannas RI, Selasa (16/4). Kunjungan tersebut disambut oleh Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo di Ruang Tamu Gubernur, Gedung Trigatra, Lantai I, Lemhannas RI.

Vorobieva menyampaikan rencana kerja sama yang akan dilakukan antara dua institusi yaitu Lemhannas RI dengan Akademi Militer Staf Umum Angkatan Bersenjata Federasi Rusia (*The Military Academy of the General Staff of the Armed Forces of the Russian Federation*). Vorobieva mengatakan bahwa institusi tersebut adalah sebuah institusi yang bergengsi di Rusia.

Beberapa kerja sama yang mungkin dapat dilakukan di masa depan, jelas Vorobieva, adalah pertukaran staf pengajar dan staf ahli dari Akademi militer Rusia tersebut ke Lemhannas RI untuk memberikan kuliah umum kepada para peserta pendidikan di Lemhannas RI dengan topik aktual dan menarik.

Selain melakukan pertukaran staf pengajar dan staf ahli, Vorobieva juga mengusulkan adanya petukaran peserta pendidikan dari akademi militer Rusia ke Lemhannas RI dan juga sebaliknya. "Akan sangat menarik jika peserta pendidikan di akademi militer di Rusia

dapat mengunjungi Lemhannas dan juga sebaliknya karena generasi muda kita adalah masa depan kita sehingga saya rasa sangat tepat untuk membangun kerja sama seperti ini," jelas Vorobieva.

Vorobieva mengusulkan pula kemungkinan adanya pembentukan kelompok kerja untuk menganalisis isu-isu internasional yang terkait dengan kedua institusi. Lebih lanjut, Vorobieva juga mengundang staf Lemhannas RI ke Rusia untuk menghadiri seminar internasional dan konferensi di Rusia.

"Saya rasa hal-hal tersebut adalah beberapa bentuk kerja sama di masa depan yang dapat dilakukan oleh kedua institusi. Kerja sama tersebut dapat memajukan kerja sama bilateral antara dua institusi dan juga antara Rusia dan Indonesia," ujar Vorobieva.

Agus Widjojo menanggapi hal tersebut dengan positif. "Terimakasih atas tawaran dan undangan yang telah diberikan. Rusia adalah negara besar. Merupakan hal yang sangat menarik bagi negara lain untuk melakukan kerja sama dengan Rusia," kata Agus Widjojo.

Dalam Kunjungan tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Wieko Syofyan, Kepala Biro Humas Lemhannas RI Brigjen TNI Sugeng Santoso, S.IP., serta Kepala Bagian Kerja Sama Internasional Lemhannas RI Kolonel Lek Rujito D. Asmoro, Gdipl In DS., M.A., RCDS.

“Generasi muda kita adalah masa depan kita sehingga saya rasa sangat tepat untuk membangun kerja sama seperti ini.

Lyudmila Vorobieva
Duta Besar Federasi Rusia
untuk Indonesia



Labkurtannas Diskusikan Validasi Pengukuran Ketahanan Nasional



Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) Lemhannas RI menyelenggarakan *intellectual exercise* untuk bertukar pikiran dan pengalaman tentang validasi pengukuran indeks ketahanan nasional, pada Selasa (16/4), di Ruang Kresna, Gedung Astagatra Lantai 4, Lemhannas RI.

Dalam sambutannya sebelum diskusi, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menyampaikan kegiatan diskusi ini bertujuan untuk berbagai pengalaman. "Mencari tahu dengan berbagi pengalaman antar disiplin, antar kelompok atau lembaga yang pernah melakukan sebuah usaha yang mirip. Bagaimana caranya mengukur fenomena dari kondisi riil," ungkapnya.

Prof. Dr. Dadan Umar Daihani, D.E.A., Tenaga Profesional Bidang SKA dan Tannas Lemhannas RI mewakili Labkurtannas RI, menyampaikan bahwa pengukuran indeks ketahanan nasional berawal dari gagasan untuk mengukur kondisi ketahanan nasional yang merujuk pada definisi *resiliency* (ketahanan).

"Ketahanan atau *resiliency* adalah kemampuan dari sebuah organisasi untuk mengantisipasi, menyiapkan, merespon, dan beradaptasi terhadap perubahan bertahap dan gangguan yang muncul tiba-tiba untuk tetap berdiri dan berkembang. Kita mencari apa yang membuat kita bisa beradaptasi, responsif. Dan untuk mengetahui kondisi ketahanan nasional dibutuhkan *diagnostic*

instrument, sehingga terciptalah sistem pengukuran ketahanan nasional," jelasnya.

Sistem pengukuran ketahanan nasional dengan model instrumen *diagnostic* ini menggunakan pendekatan *engineering* dan sosial. "Ukuran-ukuran yang kita buat bagaimana sebetulnya mencerminkan definisi ketahanan. Kita membuat model yang responsif, komprehensif, lengkap, dan sistem yang mudah digunakan, tapi berkembang. Jika ada perubahan, analisisnya bisa diperdalam," sambung Dadan.

Lembaga Kemitraan yang juga diundang sebagai *partner* diskusi dalam kegiatan ini, melalui Direktur Eksekutif Kemitraan, Monica Tanuhandaru, mengatakan bahwa kemitraan telah melakukan beberapa pengukuran berskala nasional diantaranya *Indonesia governance index/IGI* (indeks tata kelola pemerintahan), *police governance index* (indeks tata kelola kepolisian), dan *climate change governance assessment*.

Menanggapi proses pengukuran indeks ketahanan nasional, Monica menilai yang dilakukan Labkurtannas cukup baik dan indikatornya banyak. "Pengukuran labkurtannas bisa dibuat untuk menjelaskan kepada mereka apa saja yang bisa diperbaiki di kelembagaan, prosedur, di dalam peraturan atau hubungan kerja", ujarnya.

Lemhannas RI Selenggarakan *E-Learning* bagi Peserta PPSA 22

Peserta Program Pendidikan Singkat Angkatan (PPSA) 22 Lemhannas RI Tahun 2019 mengikuti kegiatan *E-Learning* yang diselenggarakan pada Senin (22/4). Bertempat di Ruang Diponegoro, Gedung Panca Gatra Lantai 2, kegiatan *E-Learning* berlangsung mulai pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Kegiatan *E-Learning* tersebut ini dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama, pembelajaran dilakukan dengan cara mengirimkan pesan pada ruang obrolan (*chatroom*) yang disediakan, sedangkan sesi kedua dilakukan diskusi verbal dengan cara telekonferensi.

Kegiatan *E-Learning* ini akan membahas enam materi yaitu Geopolitik dan Wawasan Nusantara, 4 Konsensus Dasar, Ketahanan Nasional, Kepemimpinan, Sistem Manajemen Nasional, dan Kewaspadaan Nasional. Setiap materi akan dibahas selama 2 hari, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang setiap harinya. Peserta PPSA 22 tersebut dibagi menjadi 3 kelompok, dan setiap kelompok didampingi oleh satu orang pemegang materi serta satu orang tutor.

Materi *E-Learning* yang dibahas pada hari pertama dan kedua adalah Geopolitik dan Wawasan Nusantara. Dalam pembahasan materi tersebut, para peserta didampingi oleh tiga orang pemegang materi, yaitu Laksda TNI E. Estu Prabowo M.Sc, Laksda TNI (Purn) Bambang Daryanto, S.H., dan Dr. Rosita S Noer, MA, S.E. Selain didampingi oleh pemegang materi, peserta juga didampingi oleh tiga orang tutor pendamping yaitu Kolonel Adm Drs. Nana Sujana, M.Si, Chusnul Chotimah, S.Sos., M.Sc., dan Drs. Suprianto.

Kegiatan *E-Learning* ini adalah salah satu rangkaian pembelajaran jarak jauh (*off campus*) PPSA 22 Tahun 2019.

“Kegiatan *E-Learning* ini adalah salah satu rangkaian pembelajaran jarak jauh (*off campus*) PPSA 22 Tahun 2019.”



Gubernur Lemhannas RI: Pemilu Tidak Perlu Dinodai dengan Konflik Sosial



“Lemhannas bukan lembaga penyusun kebijakan untuk langsung dioperasikan dan disodorkan kepada publik. Lemhannas menjadi kekuatan moral.”

*Gubernur Lemhannas RI
Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo*

Menyikapi situasi terkini setelah Pemilu 2019, Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo menggelar konferensi pers, Selasa (23/4) di Ruang Syaleindra Gedung Asta Gatra Lt. III, untuk mengajak segenap komponen bangsa meresponnya dengan bijak. Melihat perkembangan pasca Pemilu 2019 yang masih membawa sentimen masing-masing kubu, Agus berharap yang terpenting saat ini adalah membangun bersama situasi kondusif di tanah air.

Didampingi oleh Tenaga Profesional Bidang SKA dan Tannas Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, D.E.A dan Kepala Biro Humas Brigjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P, Gubernur Lemhannas RI menyatakan, “Pengakuan dunia internasional yang memuji pelaksanaan Pemilu serentak/pencoblosan tanggal 17 April 2019 lalu yang berjalan aman dan tertib, seharusnya tidak perlu dinodai dengan berbagai bentuk konflik sosial (termasuk yang berkembang di media sosial) yang berpotensi menghasilkan disintegrasi sosial maupun nasional”. Menurut Agus Widjojo sikap para elit dari kedua kubu yang berkontribusi dalam pemilihan umum lalu sangatlah penting untuk membangun situasi yang kondusif bagi ketenangan, perdamaian dan merajut kembali persatuan dan kesatuan bangsa.

Agus mengingatkan, “Bangsa dan masyarakat kita tengah berada pada era menghadapi tantangan besar, dan kami yakin dengan segala kekayaan pengalaman dan kearifan lokal yang dimiliki, bangsa ini mampu menghadapi tantangan ini dan keluar menjadi bangsa yang

besar dengan tingkat peradaban yang lebih tinggi”.

Sementara itu, pada konferensi pers kali ini, juga dipaparkan tentang temuan Labkurtannas Lemhannas RI. Prof. Dadan Umar Daihini sebagai perwakilan Labkurtannas menjelaskan tentang kondisi ketahanan nasional dengan indeks nasional politik, ekonomi, ideologi, dan sosial budaya. Temuan Labkurtannas menunjukkan untuk gatra politik 2018 berstatus cukup tangguh, lalu untuk gatra ekonomi 2018 juga cukup tangguh walaupun ada beberapa provinsi yang masih berstatus rawan dan kurang tangguh. Sedangkan untuk gatra ideologi 2018 berstatus kurang tangguh, hal ini berarti dinamika sosial dapat menggoyahkan stabilitas nasional.

Di akhir konferensi pers, Agus Widjojo menyampaikan bahwa Lemhannas RI bukanlah institusi yang memiliki kewenangan operasional melainkan sebagai lembaga pendidikan dan pengkajian, seruan dan pandangan Lemhannas tentang situasi pasca Pemilu 2019 dari perspektif ketahanan nasional ini diharapkan dapat menjadi rujukan para pengambil kebijakan dan menjadi perhatian seluruh masyarakat Indonesia. “Lemhannas bukan lembaga penyusun kebijakan untuk langsung dioperasikan dan disodorkan kepada publik. Lemhannas menjadi kekuatan moral,” ungkap Agus Widjojo. Agus mengingatkan pula agar media mengambil peran dalam penciptaan situasi pasca Pemilu 2019 dengan memberikan pencerahan kepada publik tentang bagaimana yang benar dan seharusnya dilakukan oleh publik.

National Defence University Pakistan Kunjungi Lemhannas RI



Delegasi National Defence University (NDU) Pakistan melakukan kunjungan ke Lembaga Ketahanan Nasional RI, Rabu (24/4), dipimpin oleh Kepala Instruktur NDU Mayor Jenderal Ayman Bilal Safdar, bersama 20 orang mahasiswa NDU Pakistan. Plt. Deputy Pengkajian Strategik Lemhannas RI Irjen Pol. Drs. Basuki, M.M yang mewakili Gubernur Lemhannas RI melakukan courtesy call dengan pimpinan rombongan, didampingi oleh Kepala Biro Kerja Sama Laksma TNI Budi Setiawan, S.T dan Kepala Biro Hubungan Masyarakat Lemhannas RI Brigjen TNI Sugeng Santoso, S.I.P.

Setelah courtesy call, dilaksanakan diskusi yang membahas sistem pemerintahan di Indonesia dan lingkungan strategis regional, di Ruang Airlangga, Gedung Asta Gatra Lantai III Lemhannas RI. Sebelum berdiskusi, Laksma TNI Budi Setiawan, S.T. mempresentasikan profil Lemhannas RI kepada delegasi NDU Pakistan. Tenaga Profesional Bidang SKA (Sumber Kekayaan Alam) dan Tannas Lemhannas RI sebagai pemateri diskusi memberikan paparan tentang dinamika geopolitik di masa depan dan bagaimana geostrategi pemerintah Indonesia dalam menghadapi tantangan tersebut.

Dadan mengungkapkan, dunia memasuki masa dimana tidak dapat menyelesaikan masalah tanpa internet. "Bukan berarti internet menjadi momok yang harus ditakuti. Keadaan teknologi informasi yang semakin berkembang mengizinkan komunikasi dilakukan tanpa keterbatasan fisik. Hal ini dapat menjadi keuntungan jika informasi

yang disebarakan adalah informasi yang benar dan sesuai fakta, tetapi dapat menjadi kerugian jika informasi yang disebarakan adalah informasi palsu," jelas Dadan.

Tantangan lain yang dihadapi Indonesia adalah keragaman 931 suku dan 731 bahasa daerah yang dimiliki negara ini. "Perbedaan itu adalah kekayaan, bukan kelemahan", ujar Dadan. Keberagaman ini jika dipadupadankan dengan baik akan menghasilkan harmoni yang indah. Bangsa Indonesia juga memiliki nilai-nilai budaya lokal yang ditanamkan oleh pendahulu dan masih dipelihara sampai sekarang, salah satunya adalah sikap gotong royong.

Di akhir kunjungannya, delegasi rombongan NDU mendatangi Laboratorium Pengukuran Ketahanan Nasional (Labkurtannas) Lemhannas RI untuk melihat bagaimana sistem pengukuran ketahanan nasional.

“ Bangsa Indonesia juga memiliki nilai-nilai budaya lokal yang ditanamkan oleh pendahulu dan masih dipelihara sampai sekarang, salah satunya adalah sikap gotong royong.

*Tenaga Profesional
Bidang SKA dan Tannas Lemhannas RI
Prof. Dr. Dadan Umar Daihani, D.E.A.*

Peserta PPRA 59 Lakukan SSLN ke 4 Negara



Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 59 Lemhannas RI melakukan studi strategis luar negeri (SSLN) ke empat negara yaitu, Korea Selatan, Jepang, India, dan Vietnam, mulai Senin (22/4) hingga Jumat (26/4). Studi strategis luar negeri ini merupakan bagian dari aktivitas kegiatan pendidikan di PPRA, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang peran negara tujuan dalam lingkungan strategis atau geopolitik, sekaligus studi banding untuk memperoleh data, informasi, dan kondisi terkini negara tujuan tersebut yang digunakan untuk mendukung proses pengambilan kebijakan.

Berbeda dengan SSLN sebelumnya yang mengarahkan peserta untuk studi banding dan membuat hasil studi secara kolektif, SSLN tahun ini lebih mengarahkan peserta untuk membuat hasil studi dan observasi di lapangan secara individu dengan sebelumnya telah menyusun proposal aspek atau objek apa saja yang akan ditelaah nantinya di negara tujuan SSLN sesuai dengan aspek dinamis pancagatra.

Adapun beberapa lokasi kunjungan para rombongan peserta SSLN di setiap negara termasuk Kedutaan Besar RI setempat sebagai jembatan komunikasi hubungan bilateral dengan negara-negara tujuan.

Korea Selatan

Rombongan peserta SSLN Korea Selatan yang didampingi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI Wiekso Syofyan. Peserta SSLN di Korea Selatan melakukan kunjungan ke Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di Korea Selatan, Kementerian Luar Negeri Korea Selatan, Kementerian Pertahanan Korea Selatan, *War Memorial Museum*, *Korea Aerospace Industries (KAI)*, *Daewo Shipbuilding Marine Engineering Co. Ltd.*, (DSME) dan *Korea National Defense University (KNDU)* di Nonsan. Peserta SSLN pun sempat mengikuti diskusi panel dengan topik "Sudut Pandang Rusia, Cina, Jepang, dan Amerika terhadap pertemuan Kim Jong Un dan Donald Trump di Hanoi".

India

Rombongan SSLN India didampingi oleh Deputy Pendidikan Tingkat Nasional Mayjen TNI Karsiyanto, S.E, Senin (22/4) hingga Jumat (26/4) di New Delhi, India. Selama 5 hari di India, kelompok SSLN India mengunjungi beberapa tempat, antara lain, Kementerian Pertahanan India, *National Maritime Foundation (NMF)*, Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk India, *Jindal Steel & Power*, *National Defense College (NDC)*, Kementerian Luar Negeri India, *Institute of Defence Studies and Analysis*, *Museum Gandhi Smriti*, *Taj Mahal*, *Agra Fort*.

Vietnam

Rombongan SSLN Vietnam didampingi oleh Sekretaris Utama (Sestama) Lemhannas RI, Komjen Pol Dr. Mochamad Iriawan, S.H., M.M., M.H.. Kelompok SSLN Vietnam mengunjungi beberapa tempat, antara lain Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) untuk Vietnam dan disambut oleh Duta Besar Republik Indonesia untuk Vietnam, Ibnu Hadi. Selanjutnya, rombongan SSLN mengunjungi *National Defence Academy (NDA)*, *Institut Defence Strategy*, Kementerian industri dan Perdagangan Vietnam, Kementerian Luar Negeri Vietnam, Kementerian ilmu Pengetahuan dan Teknologi Vietnam / *Vietnam Atomic Energy Agency (VAEA)*, Kementerian Dalam Negeri Vietnam, *Vietnam Telecommunication (VIETTEL)*, Mausoleum Ho Chi Minh, Wisma Duta/KJRI, Museum Perang, dan diakhiri ke *Ben Thanh Market*.

Jepang

Rombongan peserta SSLN Jepang yang didampingi oleh Gubernur Lemhannas RI, Letjen TNI Purn Agus Widjojo, kelompok SSLN Jepang mengunjungi beberapa tempat, antara lain, Objek Sejarah Meiji Shrine, Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Jepang di Wisma Duta Indonesia, Tokyo, Kementerian Luar Negeri Jepang, *Japan Imperial Palace*, *National Police Agency (NPA)*, *Courtesy Call* dengan Direktur Jenderal Hubungan Internasional, Kementerian Pertahanan Jepang. Dilanjutkan dengan *Courtesy Call* dengan *President of National Institute of Defense Studies (NIDS)*, Kunjungan objek Niaga ke Ginza. Hari keempat dilanjutkan dengan kunjungan ke *Tokyo Tower*, *Cabinet Office-Society 5.0*, dan *The National Museum of Emerging Science and Innovation*.

Peringati HUT ke-54, Lemhannas RI adakan Serangkaian Acara



Dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun ke-54, Lemhannas RI mengadakan serangkaian acara yang dimulai sejak tanggal 22 April 2019 hingga acara Puncak di tanggal 20 Mei mendatang. Rangkaian acara yang terdiri dari berbagai perlombaan, senam bersama, bakti sosial, ziarah, jam pimpinan hingga acara puncak tersebut diikuti oleh anggota Lemhannas RI dengan antusias.

Rangkaian kegiatan dimulai dengan berbagai pertandingan olahraga. Perlombaan tersebut digelar dari tanggal 22 April hingga 3 Mei 2019 dengan berbagai cabang olahraga seperti Tenis Meja yang diadakan di Lobi Gedung Astagatra, voli, Futsal, dan Tarik Tambang yang diadakan di lapangan tengah Lemhannas RI. Pertandingan tersebut diikuti oleh perwakilan anggota Lemhannas RI yang mewakili tiap Kedeputusan, Kesettamaan, hingga para anggota *Cleaning Service* dan Satuan Keamanan.

Sementara itu, pada tanggal 3 Mei 2019 mendatang, Lemhannas RI mengadakan senam bersama yang diikuti oleh seluruh anggota Lemhannas RI di lapangan tengah Lemhannas RI. Dalam kegiatan ini, Lemhannas RI juga mengadakan pembagian *door prize* dari perabotan rumah tangga hingga sepeda motor bagi para anggota Lemhannas RI yang beruntung.

Selain itu, Lemhannas RI juga mengadakan bakti sosial serta kegiatan donor darah yang dilaksanakan atas kerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Kegiatan donor darah yang akan

dilaksanakan di Ruang Dwiwarna Purwa, Gedung Pancagatra, lantai I, Lemhannas RI tersebut diikuti oleh anggota Lemhannas RI dari setiap kedeputusan dan biro.

Sebagai salah satu cara untuk mengenang jasa para pahlawan, seluruh Anggota Lemhannas RI juga mengadakan ziarah ke Taman makam Pahlawan Kalibata, Jakarta yang rencananya akan dilaksanakan pada 16 Mei. Dalam ziarah tersebut dilaksanakan upacara serta acara tabur bunga ke makam para pahlawan yang telah gugur.

Menjelang acara Puncak yang bertepatan dengan peringatan hari Kebangkitan Nasional pada 20 Mei 2019, pada tanggal 13 Mei 2019 Lemhannas mengadakan jam pimpinan dengan Gubernur Lemhannas RI Letjen TNI (Purn) Agus Widjojo di Auditorium Gajah Mada, Lemhannas RI yang diikuti oleh seluruh anggota Lemhannas RI. Acara Jam Pimpinan tersebut merupakan ajang tatap muka Gubernur Lemhannas RI dengan seluruh anggota Lemhannas RI. Dalam acara tersebut, para anggota Lemhannas RI dapat menyuarakan pendapat masing-masing kepada Gubernur demi kemajuan Lemhannas RI.

Rangkaian Perayaan acara Hari Ulang Tahun Lemhannas Ke-54 tersebut ditutup dengan acara Orasi Ilmiah yang digelar di gedung Auditorium Gajah Mada pada tanggal 20 Mei 2019 pukul 14.00 WIB yang kemudian disambung dengan upacara parade yang diikuti oleh seluruh anggota Lemhannas RI serta ditutup dengan acara Syukuran di Gedung Dwiwarna Purwa Lemhannas RI.



Tim Redaksi newsletter Lemhannas RI

Pengarah: **Mochamad Iriawan** Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi: **Sugeng Santoso**

Redaktur Pelaksana: **Adri Koesdyanto** Penyunting/Editor: **Bambang Iman Aryanto**

Staf Redaksi: **Endah Heliana, Ni Made Vira Saraswati, C. Hildamona Permatasari, Magista Dian Fitrilia**

Desain: **Dwi Jayanto** Fotografer: **Suryadi, Suyono** Sekretariat: **Suparmo, Gatot, Ayu Novitasari**

Alamat Redaksi: **Biro Humas Settama Lemhannas RI**, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10, Jakarta Pusat, 10110

Telp. **(021) 3832108, 3832109** Fax. **(021) 3451926**

Website <http://www.lemhannas.go.id>